

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Rumah sakit Muhammadiyah Gresik adalah rumah sakit *type C* yang sudah terakreditasi Paripurna, dan memiliki layanan umum dan Spesialis, serta pelayanan kefarmasin dibagi menjadi tiga unit kerja yaitu farmasi rawat jalan, farmasi rawat inap dan logistik.

Instalasi Farmasi rumah sakit muhammadiyah Gresik dipimpin oleh seorang Apoteker yang bertindak sebagai kepala unit yang membawahi 4 apoteker pendamping dan 9 tenaga teknis kefarmasian, dimana semua pekerjaan kefarmasian telah diatur dengan SOP yang secara umum berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien.

Selama menjalankan PKL di rumah sakit tersebut penulis membandingkan antara teori yang didapat ada beberapa yang tidak dapat diterapkan diantaranya untuk proses konseling dimana berdasarkan undang-undang ada ruangan tersendiri untuk melakukan konseling agar menjaga privasi pasien akan tetapi dikarenakan keterbatasan jumlah karyawan dan sarana prasarana yang kurang maka hal tersebut tidak dapat dilakukan.

5.2 Saran

PKL kali ini dilaksanakan saat pandemik, waktu pelaksanaan juga dan aktifitas karyawan juga dibatasi, sehingga kami agak kurang leluasa menggali informasi lebih banyak, dan dikarenakan jumlah petugas juga berkurang. Agar pelayanan lebih baik lagi kepada pasien perlu ditambahkan personil lagi guna menambah bagian penerimaan resep dan penyerahan obat sehingga pasien yang terlayani akan lebih puas dan pasien akan memperoleh informasi yang cukup mengenai obat.